

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan rekayasa lalu lintas Sukajadi, Setiabudi, dan Cipaganti, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan, yaitu :

- **Organisasi**

Dalam pelaksanaan rekayasa lalu lintas, Dinas Perhubungan dan Satlantas melakukan koordinasi yang baik untuk membahas dan menganalisa bersama mengenai rekayasa lalu lintas Sukajadi, Setiabudi, dan Cipaganti. Sumberdaya dan unit pelaksana dibentuk sesuai dengan tugas dan fungsi dari Dinas Perhubungan dan Satlantas. Selain itu, pelaksana kebijakan juga memiliki tugas untuk menganalisis kembali secara terus-menerus mengenai kondisi lalu lintas Sukajadi, Setiabudi, dan Cipaganti setelah dilaksanakan rekayasa. Hal ini dilakukan untuk menilai keberhasilan dari pelaksanaan rekayasa lalu lintas yang dilakukan.

- **Interpretasi**

Dinas Perhubungan dan Satlantas memiliki rencana dan pengarahan dalam pelaksanaan rekayasa lalu lintas Sukajadi, Setiabudi, dan Cipaganti. Tentunya hal ini bertujuan agar pelaksanaan rekayasa lalu lintas Sukajadi, Setiabudi, dan Cipaganti dapat menjadi rencana yang dapat dilaksanakan atau diterapkan dan dapat diterima oleh masyarakat.

- Aplikasi

Peneliti menilai bahwa pelaksanaan rekayasa lalu lintas tidak sepenuhnya berhasil dalam mengatasi masalah kemacetan pada kawasan Sukajadi, Setiabudi, dan Cipaganti. Hal ini berdasarkan penilaian dan observasi yang telah peneliti lakukan sebelum terjadinya pandemi Covid-19. Pada saat ini akan sulit untuk menilai keberhasilan rekayasa lalu lintas Sukajadi, Setiabudi, dan Cipaganti, dimana pemerintah mengeluarkan peraturan mengenai pembatasan aktivitas masyarakat. Tentunya hal ini menghasilkan kondisi lalu lintas pada kawasan Sukajadi, Setiabudi, dan Cipaganti menjadi lancar. Tetapi, hal ini tidak dapat menjadi acuan dari keberhasilan rekayasa lalu lintas Sukajadi, Setiabudi, dan Cipaganti. Akan ada kemungkinan kemacetan akan terjadi lagi terutama pada kawasan Sukajadi setelah pandemi berakhir.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah peneliti bahas, maka peneliti memberikan saran, yaitu :

- Organisasi

Dalam pelaksanaan kebijakan publik seperti pelaksanaan rekayasa lalu lintas Sukajadi, Setiabudi, dan Cipaganti, meningkatkan koordinasi yang baik antara para pelaksana kebijakan sangat penting dilakukan agar pelaksanaan kebijakan dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan.

- Interpretasi

Dalam pelaksanaan rekayasa lalu lintas Sukajadi, Setiabudi, dan Cipaganti, penting bagi Dinas Perhubungan dan Satlantas untuk mengembangkan rencana dan pengarahannya yang lebih baik dalam rekayasa lalu lintas. Pada masa pandemi saat ini, kondisi lalu lintas pada kawasan Sukajadi, Setiabudi, dan Cipaganti lancar karena peraturan pemerintah mengenai pembatasan aktivitas masyarakat. Tetapi, kemacetan masih bisa terjadi pada saat pandemi berakhir. Oleh karena itu, penting bagi pelaksana kebijakan untuk mengembangkan kembali rencana dan pengarahannya rekayasa lalu lintas.

- Aplikasi

Keberhasilan pelaksanaan rekayasa lalu lintas Sukajadi, Setiabudi, dan Cipaganti sulit dinilai pada saat ini. Dimana, peraturan pemerintah mengenai pembatasan aktivitas masyarakat mengakibatkan lalu lintas pada kawasan Sukajadi, Setiabudi, dan Cipaganti menjadi lancar. Hal ini tidak dapat menjadi acuan keberhasilan rekayasa lalu lintas. Akan ada kemungkinan kondisi lalu lintas pada kawasan Sukajadi, Setiabudi, dan Cipaganti akan kembali seperti sebelum pandemi terjadi. Sangat penting bagi Dinas Perhubungan Kota Bandung dan Satlantas Polrestabes Kota Bandung untuk melakukan analisis dan persiapan mengenai rekayasa lalu lintas Sukajadi, Setiabudi, dan Cipaganti.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Afrizal. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Bungin, Burhan. 2017. *Penelitian Kualitatif Edisi Kedua*. PT Kharisma Putra Utama.
- Creswell, John W. 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, California: SAGE Publications.
- Dunn, William N. 2000. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS.
- Dye, Thomas R. 2013. *Understanding Public Policy, 14th Edition*. Pearson.
- Homburger, Wolfgang S., and James H. Kell. 1977. *Fundamentals of Traffic Engineering, 9th Edition*. California: University of California.
- Jones, C. O. 1984. *An Introduction to the Study of Public Policy*. Monterey: CA: Brooks/Cole Publishing Company.
- Keban, T. Yeremias. 2004. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik, Konsep, Teori dan Isu*. Gava Media.
- Tachjan. 2006. *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung: Penerbit AIPI Bandung-Puslit KP2W Lemlit Unpad.

Produk Hukum

- PERATURAN DAERAH KOTA BANDUNG NOMOR 02 TAHUN 2008 TENTANG PENYELENGGARAAN PERHUBUNGAN DI KOTA BANDUNG.
- PERATURAN DAERAH KOTA BANDUNG NOMOR 16 TAHUN 2012 TENTANG PENYELENGGARAAN PERHUBUNGAN DAN RETRIBUSI DI BIDANG PERHUBUNGAN.

- PERATURAN KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 23 TAHUN 2010 TENTANG SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA PADA TINGKAT KEPOLISIAN RESORT DAN KEPOLISIAN SEKTOR.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN.

Jurnal

Bachri, B. S. 2010. "Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif." *Jurnal Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*.

Website

Amellia, D. (2019, Juli 11). *Imbas Rekayasa Lalin Kota Bandung, Masyarakat Bingung hingga Kemacetan*. Retrieved from Jabarnews.com: <https://jabarnews.com/read/73041/imbasm-rekayasa-lalin-kota-bandung-masyarakat-bingung-hingga-kemacetan>

Badan Pusat Statistik Kota Bandung. (2020, Februari 11). *Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Kecamatan Di Kota Bandung, 2018-2019*. Retrieved from Badan Pusat Statistik Kota Bandung: <https://bandungkota.bps.go.id/dynamictable/2020/02/11/278/jumlah-penduduk-menurut-jenis-kelamin-dan-kecamatan-di-kota-bandung-2018-2019.html>

Humas.Bandung.go.id. (2019, Juli 16). *Ini 11Trayek Angkot yang berubah Rute Pascarekayasa Lalu Lintas Kawasan Cipaganti*. Retrieved from PROKOPIM KOTA BANDUNG: <https://humas.bandung.go.id/layanan/ini-11trayek-angkot-yang-berubah-rute-pascarekayas>

Kumparan. (2019, September 12). *Ternyata Ini Alasan Kenapa Lalu Lintas Bandung Semerawut*. Retrieved from Kumparan: <https://kumparan.com/temali/ternyata-ini-alasan-kenapa-lalu-lintas-bandung-semerawut-1rqgZor5F5V>

- Limawaktu.id. (2019, Januari 24). *Pertumbuhan Kendaraan di Kota Bandung Meningkatkan Pesat*. Retrieved from Limawaktu.id: <https://limawaktu.id/news/pertumbuhan-kendaraan-di-kota-bandung-meningkat-pesat>
- Nirmala, S. (2019, Juli 16). *Imbas Rekayasa Lalu Lintas Sukajadi-Cipaganti, Sejumlah Permukiman Warga Terganggu*. Retrieved from PikiranRakyatcom: <https://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/pr-01315393/imbasperekayasa-lalu-lintas-sukajadi-cipaganti-sejumlah-permukiman-warga-terganggu>
- Solehudin, M. (2019, Juli 04). *Uji Coba Jalan Sukajadi-Setiabudi Satu Arah Dimulai 11 Juli*. Retrieved from detikNews: <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-4610997/uji-coba-jalan-sukajadi-setiabudi-satu-arah-dimulai-11-juli>
- Yudatama, S. (2019, Oktober 08). *Pemkot Bandung Akan Evaluasi Rekayasa Jalan Sukajadi*. Retrieved from PikiranRakyatcom: <https://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/pr-01320715/pemkot-bandung-akan-evaluasi-rekayasa-jalan-sukajadi>
- Zuli Istiqomah, F. Y. (2019, Juli 12). *Sopir Angkot Tolak Rekayasa Lalu Lintas Kawasan Sukajadi*. Retrieved from REPUBLIKA.co.id: <https://www.republika.co.id/berita/puitsa370/sopir-angkot-tolak-rekayasa-lalu-lintas-kawasan-sukajadi>

